

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari awal sampai dengan akhir proses pembuatan album, banyak hal-hal yang harus dipersiapkan dan juga melalui berbagai macam tahap-tahap yang harus dilewati. Pada dasarnya, proses pembuatan album disini merupakan suatu upaya untuk mencoba berkarya dalam bentuk audio yang dikemas dengan album yang berformasikan string orkestra yang bisa dikatakan hal yang baru bagi industri musik di Tanah air sekarang ini, agar dapat diapresiasi oleh kalangan masyarakat khususnya bagi generasi muda yang saat ini kurangnya apresiasi terhadap musik klasik, apalagi album ini berisikan lagu-lagu daerah dan lagu-lagu keroncong dan lagu dolanan (jawa) dulu yang sudah hampir hilang. Album ini dibuat sebagai pendokumentasian, yang fungsinya nanti akan sama seperti buku, karena lagu-lagu dalam album Sa'Unine String Orchestra akan tetap digemari sampai kapanpun tidak hilang termakan waktu.

Dalam proses kegiatan latihan, Sa'Unine String Orchestra melakukan kegiatan yang disebut *workshop* berlangsung 5 hari dengan fasilitas yang disediakan oleh Tembi Rumah Budaya. Adapun kesulitan yang ada dalam proses *workshop* atau latihan ini adalah menentukan jadwal dari 45 musisi yang terlibat dalam proses pembuatan album ini. Kegiatan awal *workshop* dilakukan dengan cara latihan per seksional di ruangan-ruangan yang telah

ditentukan, dan selanjutnya diikuti dengan latihan gabungan. Hal itu dilakukan agar latihan lebih efektif.

Hal yang menjadi inti dari proses pembuatan album ini adalah proses rekaman. Sa'Unine string Orchestra memilih tempat yang tepat dalam proses rekaman yaitu di Aquarius musikindo yang sudah memiliki pengalaman dalam hal merekam dalam bentuk *string orchestra*. Sistem rekaman yang dilakukan Sa'Unine String Orchestra adalah *live recording*, yang artinya rekaman seperti layaknya konser *live* dimana tempo dan dinamik di pandu oleh konduktor dalam proses rekaman. Sistem ini dilakukan agar musik yang dihasilkan lebih natural dan tidak seperti rekaman di studio rekaman. Para solis yang direkam secara *live* bersamaan dengan Sa'Unine String orchestra, dengan tujuan agar memiliki dinamik, ekspresi dan emosi yang sama dengan Sa'Unine String Orchestra. kesulitan-kesulitan yang didapatkan dalam proses pembuatan album ini hampir tidak ada ditemukan, dimana musisi, solis dan fasilitas rekaman bekerjasama dengan baik dalam berlangsungnya proses rekaman ini.

Album yang pertaman ini menjadi jembatan bagi Sa'Unine String Orchestra untuk lebih lagi berkarya dimusik tanah air yang bisa dikatakan untuk kelompok musik seperti Sa'Unine String Orchestra ini bisa dikatakan terbilang baru di musik tanah air dan tidak semua kalangan dapat mengapresiasikannya. Tuntutan secara umum dari masyarakat terhadap keberadaan musik populer adalah suatu jenis musik yang dapat dinikmati dengan mudah, komponen-komponen praktis lainnya diadakan untuk

mendukung dan menciptakannya, instrumen musik pendukung yang mudah dan terjangkau, selain itu mobilitas yang lebih besar dari segi penikmat musik, komposer atau penata musik penyaji musik. Untuk itu, Sa'Unine String Orchestra akan terus maju dalam berkarya dengan lagu-lagu tanah air yang kita banggakan hingga karya tersebut dapat dirasakan untuk berbagai kalangan pada perkembangan industri musik di Indonesia yang merupakan peningkatan warna baru dalam bentuk musik yang ada sekarang, selain itu juga bagi penikmat musik sendiri masyarakat bisa menikmati lagu dengan nuansa orkestra tanpa harus membayar

B. SARAN

Bagi Mahasiswa Jurusan Musik terutama yang tertarik dalam musik industri, yang ingin mengetahui perkembangan musik industri di tanah air, diharapkan mau dan rela untuk membuka wawasan tentang dunia rekaman ini demi proses pendewasaan diri. Musik bukan hanya sekedar notasi atau tehnik bermain semata, bunyi merupakan esensi utama dalam musik. Dimasa sekarang manusia sangat dekat dengan perindustrian musik, bagaimana cara untuk berkarya lebih kreatif di dalam musik. Publikasi ataupun pendokumentasian musik menjadi sarana penting untuk menunjang perkembangan tingkat apresiasi publik demi pelestarian dan pengembangan budaya, khususnya musik, yang sering disebut menjadi tugas atau “beban” bagi para senimannya. Demikiankah? Hal tersebut diharapkan diperhatikan selama dunia musik masih menjadi hal penting dalam kehidupan kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Bachman, Alberto. *An Encyclopedia of The Violin*, Da Capo Press, New York, 1996.
- Banoe, Pono. *Pengantar Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984
- Bintarto, Gatut. *penerapan gaya vokal musik klasik barat pada musik populer*. Tugas akhir jurusan musik institut seni Indonesia, Yogyakarta, 2002.
- Hamm, Charless. *Popular Music*. London, England, 1986.
- Hugh M. Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening*.
- Kusuma, Ratih. *Peranan Instrumen Gesek Dalam Perkembangan Industri Musik Populer di Indonesia*. Tugas Akhir Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2008.
- Pamudji, Dimas. *Proses Live Recording untuk Instrumen Cello dengan menggunakan Software Adobe Audition 1.5*. Tugas Akhir Jurusan musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Prier, Karl Edmud, *Sejarah Musik* Jilid 1. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993
- _____, *Sejarah Musik* Jilid 2. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993
- Pen, Ronal. *Introduction to music*. Mc Graw-Hill Inc. Kentucky, New York, USA, 1992.
- Randy, Poe. *Musik Publishing History. The Future of music Publishing, writer digest book's*, UK. 1997.
- Sacher , Jack & Eversole, james. *The Art of sound and Introduction to Music*. 2nd edition Prentice-Hall. Englewood Cliff, newjersew. 1997.
- Soedarsono, R.M. *Metodeologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*, PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta 1992.

Surtihadi, R.M. *Diklat Metode Kelas Gesek*. Pelengkap mata kuliah metode kelas gesek, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2010 (tidak diterbitkan).

Tschumuck, Peter. *Creativity and Innovation in the Music Industry*. Netherland.2006.

B. Sumber Lain

1. Sumber Internet

- [http:\ www.google.com](http://www.google.com), Oni N Friends, profile Oni N Friends, 20 April 2011
- [http:\ www.Facebook.com](http://www.Facebook.com), Profile facebook Sa'unine String Orchestra, 15 Maret 2011
- [http:\ www.google.com](http://www.google.com), Ensembel string-gambar, 23 Mei 2011
- [http:\ www.google.com](http://www.google.com), String orchestra-gambar, 23 Mei 2011
- [http:\ www.google.com](http://www.google.com), Spesifikasi microphone, 12 Februari 2011
- [http:\ www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), Musik industri, 10 November 2010

2. Narasumber

- Dimawan Krisnowo Adji, (41 tahun) sebagai prinsipel cello dan salah satu pendiri Sa'Unine String Orchestra.
- Andi Amrullahdi, (42 tahun) sebagai prinsipel biola 2 dan sekaligus sebagai ketua Sa'Unine String Orchestra (2005-sekarang).
- Oni Krisnerwinto, (42 tahun) konduktor dan salah satu pendiri Sa'Unine String Orchestra.
- R.M Surtihadi, S.Sn, M. Sn (41 tahun) mantan ketua Sa'Unine String Orchestra, dan dosen di Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik.
- Nuranto, (61 tahun) pemilik dari Tembi Rumah Budaya, dan sebagai penyandang dana utama dalam proses pembuatan album ini.
- Rudra, (50 tahun), sebagai pengatur rekaman di Aquarius Musikindo.